



Daftar isi tersedia di [Journal IICET](#)

JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)

ISSN: 2502-079X (Cetak) ISSN: 2503-1619 (Elektronik)

Beranda jurnal : https://jurnal.iicet.org/index.php/j_rti



Headmaster controlling di sekolah menengah kejuruan Payakumbuh

Pepi Resmanti¹, Giatman Giatman¹, Ernawati Ernawati²

¹Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia

²Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah artikel:

Received Feb 29th, 2022

Revised Mar 23th, 2022

Accepted Apr 29th, 2022

Kata kunci:

*Headmaster
Controlling*

ABSTRAK

The background of this research was writer observation at SMK Negeri 3 Payakumbuh. The result of observation showed that: still low headmaster controlling at there. The aim of this research was get information about the controlling headmaster at SMK Negeri 3 Payakumbuh. The populations of this research were civil servant teachers at SMK Negeri 3 Payakumbuh as many as 48 peoples and the sample were 38 peoples servants that taken by Stratified Proportional Random Sampling with Cochran's formula. The instrument of this research was questionnaires with Likert scale model which has proven its validity and reliability. The results of this research showed that: leader controlling was in good categories (85%). It can be concluded that there were headmaster controlling to servants performance at SMK Negeri 3 Payakumbuh was in good categories (85%).



© 2022 Penulis. Diterbitkan oleh IICET.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Penulis yang sesuai:

Resmanti, P.,
Program Studi Pendidikan Teknologi Kejuruan FT UNP
Email: resmantipepi69@gmail.com

Pengantar

Sumber daya manusia dalam organisasi khususnya sekolah berperan sebagai penentu untuk menciptakan produktifitas dan keunggulan kompetitif (competitive advantage). Sumber daya manusia yang dimaksud adalah guru yang bertugas dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan dari kegiatan sekolah yang ada. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru ini adalah pengawasan. Hal ini seiring dengan pendapat Usman, (2013) "Salah satu tujuan dan manfaat pengawasan dan pengendalian adalah meningkatkan kinerja organisasi (sekolah)". Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat betapa pentingnya pengawasan dalam meningkatkan kinerja sekolah.

Pengawasan sangat penting dilakukan dalam sekolah, dimana pengawasan merupakan bagian terakhir dari fungsi manajemen yang menjadi tolak ukur dalam memberikan penilaian terhadap tugas atau pekerjaan seseorang maupun kelompok dalam suatu sekolah. Menurut Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LANRI) menyatakan "dari pengawasan inilah dapat dilihat apakah pelaksanaan pekerjaan/kegiatan telah dilakukan sesuai dengan rencana semula serta memastikan apakah aktifitas yang dilakukan guru sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Selain itu, pengawasan juga digunakan untuk memfasilitasi bagaimana melakukan perbaikan dan evaluasi terhadap kerja guru" (Usman, 2013).

Tinggi rendahnya kinerja guru tidak terlepas dari pengawasan yang dilakukan kepala sekolah. Dimana pengawasan itu bertujuan untuk meninjau, memantau, memonitoring kegiatan yang dilakukan agar proses kerja guru sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari penjelasan diatas, pengawasan yang dilakukan kepala sekolah bukanlah untuk mencari kesalahan, tetapi adalah untuk memperbaiki dan mencegah terjadinya penyimpangan yang tidak diinginkan dan untuk mencari kebenaran sehingga tujuan sekolah sesuai

dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Kurangnya pengawasan kepala sekolah akan berdampak negatif terhadap kinerja dan hasil kerja guru. Berdasarkan pengamatan penulis selama melaksanakan Praktek observasi pada bulan 16 - 21 Mei 2022 di SMK Negeri 3 Payakumbuh diduga masih rendahnya pengawasan kepala sekolah pada kantor tersebut. Hal ini dilihat dari fenomena diantaranya:

Pertama, kepala sekolah kurang melakukan pemantauan atau pemeriksaan terhadap pelaksanaan tugas guru. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian kepala sekolah saat guru melaksanakan tugas-tugas sekolahnya, sehingga guru cenderung bekerja sendiri dan kurang mengetahui hasil dari pekerjaan apakah sudah sesuai prosedur kerja atau belum.

Kedua, kepala sekolah kurang melakukan penilaian terhadap pelaksanaan tugas guru. Hal ini terlihat dari masih jarang nya penilaian yang diberikan kepala sekolah terhadap tugas yang dikerjakan guru sehingga guru tidak mengetahui apakah hasil pekerjaan telah mencapai standar dan tingkat kinerja yang baik. Ketiga, kepala sekolah kurang melakukan tindak lanjut terhadap pelaksanaan tugas guru. Hal ini terlihat dari masih banyaknya guru yang tidak melaksanakan tugas secara optimal, namun kepala sekolah kurang memperhatikan hal tersebut sehingga hasil kerja yang didapat tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Pengawasan Kepala Sekolah di SMK Negeri 3 Payakumbuh".

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru PNS di SMK Negeri 3 Payakumbuh yang berjumlah 48 orang. Penarikan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Stratified Proportional Random Sampling* dengan menggunakan rumus Cochran, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 38 orang dengan penarikan sampel sebanyak 66%. Alat pengumpulan data adalah angket dengan model Skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Package and Social Science*) 16.0 For Windows. Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus korelasi product moment, uji t dan analisis regresi sederhana.

Hasil dan Diskusi

Pengawasan Kepala sekolah

Pengumpulan data variabel pengawasan kepala sekolah (X) didapat dari penyebaran angket kepada 38 responden. Skor pengawasan kepala sekolah yang diperoleh (skor capaian) menyebar dari skor terendah 154 hingga tertinggi 187, dengan skor maksimal ideal 205 dan skor minimal 41. Dari hasil pengolahan data secara umum, maka diperoleh Mean (rata-rata): 174,34, Median (nilai tengah): 176, Modus (nilai yang seringmuncul):179,32 dan SD (standar deviasi/simpangan baku):7,6.

Tabel 1<Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pengawasan Kepala Sekolah>

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Relatif (%)
184 – 189	6	15,78	31,57
178 – 183	6	15,78	
172 – 177	12	31,57	31,57
166 – 171	10	26,31	36,86
160 – 165	3	7,89	
154 - 159	1	2,66	
Jumlah	38		100

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa skor pengawasan kepala sekolah berada pada kelas interval rata-rata 31,57%, di atas rata-rata 31,57%, dan di bawah skor rata-rata 36,86%. Hasil pengolahan data angket variabel pengawasan kepala sekolah (X) dengan cara membandingkan skor rata-rata (Mean) dengan skor maksimal dikali 100%, maka nilai mean 174,34 dibagi dengan skor maksimal 205, maka diperoleh angka $0,85 \times 100\% = 85\%$. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan kepala sekolah di SMK Negeri 3 Payakumbuh berada pada kategori "Baik" yaitu sebesar 85% dari skor ideal.

Pengawasan Kepala sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden diketahui bahwa pengawasan kepala sekolah di SMK Negeri 3 Payakumbuh berada pada kategori Baik yaitu 85% dari skor ideal. Hal ini dikarenakan kepala sekolah sudah mulai melaksanakan pengawasan sesuai dengan tahap-tahap dan aspek-aspek pengawasan dengan baik.

Perolehan skor rata-rata per indikator yaitu : Penetapan Standar 4,28 dengan persentase 86%, Pengukuran 4,28 dengan persentase 86%, Penilaian 4,27 dengan persentase 85% dan Penindaklanjutan/Perbaikan 4,15 dengan persentase 83%. Dari data persentase masing-masing indikator tersebut maka perlu adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah itu sendiri untuk meningkatkan pengawasannya agar mencapai nilai sangat baik khususnya pada indikator penindaklanjutan/perbaikan dengan rata-rata skor terendah yang dapat disebabkan oleh masih kurangnya perhatian dan langkah-langkah yang diambil kepala sekolah untuk menindaklanjuti hasil penilaian kinerja guru.

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan pengawasan menjadi lebih efektif khususnya pada proses penindaklanjutan/ perbaikan yaitu dengan mendata kesalahan yang didapat dari hasil penilaian, setelah itu dilanjutkan dengan mengambil tindakan sesuai dengan hasil yang diperoleh. Hal ini seiring dengan pendapat Yuniarsih dan Suwatno (2011) yang menyatakan bahwa “Melakukan tindak lanjut (follow up) disesuaikan dengan kondisi riil yang dicapai dari hasil penilaian. Jika hasil yang dicapai sesuai atau sama dengan standar, maka perlu ditindaklanjuti dengan cara melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan strategi bisnis”.

Secara umum upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengawasan kepala sekolah menjadi lebih efektif adalah dengan menyusun perencanaan yang matang, pemantauan saat pelaksanaan kerja dan pembinaan terhadap guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Yuniarsih (2011) yang menyatakan bahwa “Proses pengawasan yang efektif diawali dengan perencanaan yang matang, diikuti oleh pemantauan atas implementasi, dan pembinaan secara berkesinambungan. Dengan demikian peluang-peluang untuk terjadinya penyimpangan, sejak awal sudah dipagari oleh tindakan-tindakan preventif dan solusi yang relevan”.

Melalui langkah-langkah yang akan diambil untuk meningkatkan pengawasan kepala sekolah menjadi lebih efektif diatas, diharapkan dapat menjadikan pengawasan kepala sekolah pada SMK Negeri 3 Payakumbuh menjadi prediket “Sangat Baik” dan dapat meningkatkan kinerja guru pada lembaga tersebut.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengawasan kepala sekolah di SMK Negeri 3 Payakumbuh dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: “Pengawasan kepala sekolah di SMK Negeri 3 Payakumbuh berada pada kategori baik, dengan rata-rata (mean) : 174,34, skor maksimal 187, dan Standar Deviasi 7,6, dan persentase yang diperoleh adalah 85% berada pada kategori baik”.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi.(2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
Usman, Husaini. (2013). *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
Silalahi, Ulbert. (1999). *Studi tentang Ilmu Administrasi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan ke-20. Bandung: Alfabeta
Yuniarsih, Tjutju dan Suwatno.(2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.